

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan proses produksi teh hitam ortodoks di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengolahan teh hitam ortodoks di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater terdiri dari tahap penerimaan bahan baku, pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi kering dan pengemas.
2. Pengolahan teh hitam terbagi menjadi pengolahan basah yang meliputi penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan dan oksidasi enzimatis
3. Pengolahan teh hitam kering terbagi menjadi pengeringan, sortasi kering dan pengemasan
4. Pengiriman pucuk dilakukan segera setelah dipanen untuk dilayukan dan kemudian akan mengalami penggilingan dan oksidasi enzimatis untuk membentuk karakter dan sifat teh hitam.
5. Pengeringan bertujuan untuk mematangkan dengan menurunkan kadar air bubuk untuk kemudian dilakukan sortasi dan pengemasan.

B. Saran

Selama proses pengangkutan dan penerimaan pucuk sebaiknya meminimalkan ceceran daun dan pucuk. Penanganan pucuk pada saat tahap pelayuan, pembeberan, pembalikan dan turun layu akan lebih baik jika dilakukan dengan hati-hati agar pucuk tidak banyak yang tercecer di lantai dan meminimalisir pucuk yang rusak.